

1 Kata Pengantar

Dalam tren penghargaan yang stabil dan hasil yang memuaskan, TOTAL E&P INDONESIE yang merupakan produsen gas terbesar di Indonesia, menghadapi tantangan yang terus berubah, sebab masyarakat dan perekonomian dunia bersifat dinamis dan tidak pernah berhenti berkembang, berevolusi, dan berubah.

TOTAL E&P INDONESIE telah melalui berbagai perkembangan sejak pertama kali menandatangi perjanjian kerjasama eksplorasi dan produksi dengan Pemerintah Indonesia di akhir 1960an, dan saat ini telah menjadi bagian penting dari kegiatan operasional TOTAL di seluruh dunia – salah satu perusahaan minyak & gas terbesar di dunia dengan kapabilitas terpadu di sektor hulu dan hilir.

TOTAL E&P INDONESIE bangga menjadi bagian dari perkembangan perekonomian dan sosial Indonesia - negara dengan populasi terbanyak kelima di dunia - dimana demokrasi terus bertumbuh dengan pesat disertai semangat kewirausahaan dan optimisme. Sejalan dengan perkembangan TOTAL E&P INDONESIE selama beberapa dekade, Indonesia sendiri telah bangkit sebagai kekuatan bisnis, industri, dan ekonomi global baru yang potensial.

Dengan bangga saya menyampaikan bahwa prospek bisnis TOTAL E&P INDONESIE sangat cerah. Kami telah memperoleh tanggapan dan penilaian positif atas komitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kewajiban sosial korporasi, serta keseimbangan antara produksi dan permintaan pasar.

Namun demikian, TOTAL E&P INDONESIE tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang harus diatasi sebagai bagian dari strateginya di masa mendatang.

Sumber energi yang tidak dapat diperbarui yang dibutuhkan penduduk dunia untuk menunjang kegiatannya sehari-hari, dewasa ini telah menjadi sorotan publik. Tentunya hal ini memicu permasalahan khusus bagi perusahaan seperti TOTAL E&P INDONESIE. TOTAL E&P INDONESIE berkomitmen untuk memenuhi tuntutan para pemangku kepentingan yang berbeda-beda, sekalipun di tengah-tengah kontradiksi yang semakin meruncing. Pada khususnya, keseimbangan antara ekspor gas dan pasokan domestik harus dicapai dalam kerangka kerja pasokan dan permintaan energi – suatu permasalahan sensitif di Indonesia saat ini.

Dampak penggunaan bahan bakar fosil terhadap lingkungan adalah masalah lain yang menarik perhatian masyarakat dimana-mana. Untungnya, ilmu pengetahuan mengenai lingkungan hidup telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir sehingga TOTAL E&P INDONESIE dapat mempelajari, menyusun, dan mengimplementasikan sistem perlindungan lingkungan yang efektif di setiap tahap kegiatan operasionalnya.

TOTAL telah mencapai tingkat pertumbuhan yang merupakan salah satu yang tertinggi di industrinya dalam beberapa tahun terakhir, sementara kegiatan Eksplorasi & Produksi-nya telah menggunakan teknologi dan teknik yang canggih untuk mengekstraksi sumber daya hidrokarbon yang tersembunyi dari perut bumi.

Fokus dititikberatkan pada kinerja di berbagai aspek, termasuk sumber daya manusia, teknis, monetisasi, dan sosial. Sebagai mitra dalam mencapai perkembangan bersama negara dan rakyat Indonesia, TOTAL E&P INDONESIE dituntut untuk memberikan yang terbaik dan

terbaru dalam kegiatan bisnisnya di Indonesia. Menyambut hari jadinya yang ke-40 di Indonesia, TOTAL E&P INDONESIE bersikukuh terhadap tujuannya.

Philippe Armand
Presiden Direktur & *General Manager*
TOTAL E&P INDONESIE

2 TOTAL - Perusahaan Minyak & Gas Kelima Terbesar di Dunia

Sebagai perusahaan minyak dan gas terpadu kelima terbesar di dunia sekaligus sebagai produsen bahan kimia papan atas, TOTAL adalah perusahaan energi multinasional dengan wilayah operasi di lebih dari 130 negara serta karyawan yang berjumlah hampir 100.000 orang.

TOTAL berkomitmen untuk mendayagunakan inovasi dan melakukan berbagai inisiatif dalam upaya memenuhi kebutuhan energi umat manusia, serta menjunjung tinggi standar profesional dalam kegiatan bisnisnya.

Dalam pengelolaan sumber daya alam, TOTAL E&P INDONESIE berdedikasi untuk melindungi lingkungan, menyatukan kegiatan operasional dengan kebudayaan setempat, serta bekerjasama dengan pemerintah lokal untuk mendayagunakan masyarakat setempat. TOTAL E&P INDONESIE juga berkomitmen untuk menjunjung tinggi transparansi, dialog, dan menghormati hak serta aspirasi sesama.

Kegiatan usaha hulu TOTAL terdiri dari eksplorasi minyak dan gas alam, pengembangan dan produksi, pertambangan batu bara dan gas, serta pembangkit listrik.

TOTAL E&P INDONESIE melakukan kegiatan eksplorasi minyak dan gas di 42 negara serta produksi di 30 negara. Wilayah produksinya meliputi Laut Utara, Afrika, Timur Tengah, Asia Tenggara, serta Amerika Utara dan Selatan.

Selama 60 tahun TOTAL juga aktif berbisnis di industri gas, yaitu di sektor hilir. Saat ini TOTAL E&P INDONESIE merupakan pemimpin pasar di industri gas, khususnya di pasar gas alam cair (LNG), distribusi gas, serta pembangkit listrik yang berasal dari lapangan gas *combined cycle* dan energi yang dapat diperbarui di Eropa, Timur Tengah, dan Amerika Latin. TOTAL berperan sebagai mitra dalam 5 sarana pengolahan gas alam cair yang menguasai hampir 40% produksi LNG dunia.

TOTAL E&P INDONESIE juga menggeluti perdagangan dan pemasaran listrik serta batu bara. Upaya-upaya terarah untuk menemukan dan mengembangkan sumber energi yang dapat diperbarui adalah kunci dari operasi hilir TOTAL E&P INDONESIE.

Per 31 Desember 2006, TOTAL memiliki 27 sarana penyulingan (tigabelas diantaranya dioperasikan sendiri) di Eropa, Amerika Serikat, French West Indies, Afrika, dan Cina.

Kapasitas penyulingan TOTAL di Eropa Barat adalah 2342 kb/d atau lebih dari 85% kapasitas penyulingan global TOTAL Group, sehingga menjadikan TOTAL sebagai penyuling terbesar di wilayah tersebut.

Dari hampir 17000 pompa bensin yang dioperasikan TOTAL di seluruh dunia – mayoritas di Eropa dan Afrika – sekitar 50% diantaranya dimiliki sendiri. Pada 2008, TOTAL akan membuka gerai ritel percobaan di wilayah Jakarta.

TOTAL juga merupakan salah satu produsen bahan kimia terpadu yang terbesar di dunia, dengan kegiatan usaha yang dibagi menjadi Kimia Dasar (petrokimia dan pupuk) dan kegiatan-kegiatan khusus, yaitu pemrosesan karet, resin, perekat, dan penyepuhan elektro.

3 Total di Indonesia: Bertumbuh Pesat selama 40 Tahun Goresan Sejarah Penting – Menuju Masa Depan

Empat dekade yang lalu pada tanggal 6 Juli 1968 TOTAL melalui anak perusahaan yang dimiliki 100%, TOTAL E&P INDONESIE, menandatangani kontrak kerjasama produksinya yang pertama dengan Pemerintah Indonesia, untuk menggarap cadangan minyak Indonesia yang potensial (Jambi PSC).

Pada tahun 1970, TOTAL E&P INDONESIE bekerjasama dengan perusahaan Jepang Japex (sekarang INPEX) selaku operator, dalam proyek Blok Mahakam Lepas Pantai (Mahakam PSC) di Kalimantan Timur. Sejak saat itu misi kami adalah eksplorasi, pengembangan, dan produksi minyak dan gas.

Dengan ditemukannya cadangan minyak di Bekapai pada tahun 1972 dan Handil pada tahun 1974, lapangan gas raksasa Tugu pada tahun 1977, Tambora pada tahun 1980, Peciko pada tahun 1983, serta lapangan gas Sisi dan Nubi pada tahun 1986, TOTAL E&P INDONESIE menjadi produsen gas terbesar di Indonesia sejak tahun 2000.

Program pengembangan lapangan yang ekstensif memenuhi kebutuhan penjualan gas untuk pasar ekspor maupun domestik.

Empat sarana produksi di Mahakam Delta dan operasi lapangan terkait melibatkan lebih dari seribu orang yang mayoritas berkebangsaan Indonesia. Tantangan logistiknya cukup tinggi mengingat mobilitas kapal, helikopter, *barge*, kapal perawatan sumur, dan anjungan pengeboran setiap hari.

Sarana produksi terdiri dari 562 sumur, kapasitas pemrosesan gas sebesar 3000 MMSCFD, jaringan pipa sepanjang 1200 km, 33 turbin gas dan 15 anjungan lepas pantai, 34 GTS (*Gathering & Testing Satellite*), *swamp platform*, dan terminal bongkar-muat tanker SBM (*Single Buoy Marine*).

Dengan semakin jenuhnya cadangan energi yang ada, TOTAL E&P INDONESIE mulai menerapkan teknologi baru yang lebih efisien untuk meningkatkan perolehan minyak dan gas dari sumur-sumur yang ada, sambil pada saat yang sama terus mencari wilayah eksplorasi baru.

TOTAL E&P INDONESIE berkecimpung dalam ekstraksi dan pemrosesan minyak & gas, sumber daya manusia, lingkungan hidup, dan kesejahteraan serta pengembangan komunitas di sekitar wilayah kerja. Prinsip tersebut sesuai dengan tugas TOTAL E&P INDONESIE untuk memenuhi kewajiban Tanggung Jawab Sosial Korporasi dan Kebijakan Pengembangan yang Berkesinambungan untuk kepentingan para pemangku kepentingan.